

Ketentuan Penulisan Artikel

Judul Artikel (14 font, tengah, Century Schoolbook)

Nama Penuli 1,2,3 dst. (font 8)

Apiliasi (fot 8)

Email coresponding autor (font 8)

1. Artikel Ditulis 1.5 Spasi kecuali; Judul artikel, nama penulis, apiliasi, abstrak, tabel, nama tabel, nama gambar, dan daftar pustaka ditulis 1 spasi
2. ABSTRAK ditulis dalam **2 bahasa** yaitu; Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: (font 8, rata kiri-kanan, maksimal 200 kata)
3. Kata Kunci: (font 8, left, maks 5 suku kata)
4. Artikel Ditulis 1.5 Spasi kecuali; Judul artikel, nama penulis, apiliasi, abstrak, tabel, nama tabel, nama gambar, dan daftar pustaka ditulis 1 spasi)
5. PENDAHULUAN (1 spasi, font 9, maksimal 500 kata)
6. LITERATUR REWIEW (1 spasi, font 9, maksimal 100 kata)
7. METODE (1 spasi, font 9, maksimal 600 kata)
8. HASIL PENELITIAN (1 spasi, font 9, maksimal 1500 kata)
9. KESIMPULAN (1 spasi, font 9, maksimal 500 kata)
- 10.REFERENSI (1 spasi, font 8)
- 11.**Untuk lebih jelas lihat tamplet contoh di bawah ini.**

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Studi Kasus pada Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo)

Fariddatul Anwar¹, Lina Susilowati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

Corresponding Autor: Farid.datul12aa@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo. Penelitian ini berangkat dari penggunaan berbagai strategi pengelolaan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa agar dapat termotivasi dalam belajar. Begitupun di SMAN Bandarkedungmulyo hal tersebut dapat dilihat bahwa dalam proses pengajaran siswa kurang termotivasi belajar, disebabkan karena strategi yang diterapkan dalam pembelajaran masih monoton, sehingga siswa kurang tertarik mengikuti materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian Survey yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala dengan menggunakan sistem sampling. Penelitian ini melibatkan peserta didik SMAN Bandarkedungmulyo, dengan populasi yang diambil adalah sejumlah 98 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 98 siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil koefisien determinan sebesar 48,7 % sedangkan 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran guru, Motivasi Belajar Siswa

The Influence of Learning Strategies on Students' Learning Motivation (Case Study In Class Xi Ips SMA Bandarkedungmulyo).

Fariddatul Anwar¹, Lina Susilowati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

Corresponding Autor: Farid.datul12aa@gmail.com

Abstract: The Influence of Teacher Learning Strategies on Learning Motivation. Participants Students of class XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo. This research departs from various learning management strategies to meet the learning needs of students in order to learn in learning. Likewise at SMAN Bandarkedungmulyo it can be seen that in the teaching process students learn less, because the strategies applied in learning are still monotonous, so students are less interested in following the material presented by the teacher. Therefore this study aims to prove the effect of using Learning Strategies on students' learning motivation.

This study aims to determine whether there is an effect of teacher learning strategies on student motivation in class XI IPS SMAN Bandaarkedungmulyo. This research is included in quantitative research using a survey research approach, namely research conducted through direct observation of a symptom using a sampling system. This study involved the participants of SMAN Bandarkedungmulyo, with a population of 98 students and a sample of 98 students. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation.

The results showed that the teacher's learning strategy had a positive and significant impact on students' learning motivation. It is proven by the coefficient of determination of 48.7% while 51.3% is influenced by other variables.

Keywords: Learning Strategy, Motivation

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa di era globalisasi dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi, pendidikan diharapkan mampu menjawab tantangan tantangan dan memecahkan masalah yang ada saat ini, Abdullah (2019). Namun, dunia pendidikan Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia juga ditunjukkan dengan adanya hasil survey OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) ada tahun 2015 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 69 dari 76 negara. Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarnisasi pengajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mencapai keberhasilan pendidikan di Indonesia, Dimiyati (2018)

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, karena guru merupakan faktor penting dalam proses berlangsungnya pembelajaran dikelas. Menurut Ardiyanti (2016) Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu guru memiliki tanggung jawab penuh dalam keberlangsungan proses pembelajaran dikelas. Dengan tujuan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru dituntut untuk memiliki strategi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan langkah pendekatan dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Saitri (2018) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan kutipan pelaku kegiatan pembelajaran dikelas memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu kedua belah pihak harus menerapkan strategi pembelajaran agar hasil belajar siswanya sesuai dengan tujuan diaksanakannya pembelajaran.

Hamruni (2018:3) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Berdasarkan kutipan tersebut dalam strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia. Motivasi merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Nur (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa atau komitmennya untuk belajar antara lain komunikasi guru dengan siswa, latar belakang keluarga,

kelelahan fisik, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, kesehatan, pengalaman pendidikan sebelumnya, kepribadian dan lain sebagainya.

Nur (2013) “menggambarkan keterkaitan erat antara motivasi dan perasaan mampu jika seseorang merasa mampu untuk melakukan sesuatu, maka ia akan termotivasi untuk melakukan sesuatu“. Begitu juga jika seseorang memiliki motivasi, maka akan memunculkan perasaan mampu untuk melakukan sesuatu. Namun demikian, bagi banyak siswa hubungannya antara motivasi dan kemampuan diatas berfungsi terbalik, artinya bahwa banyak ditemui siswa yang mengembangkan gambaran dirinya sebagai siswa tidak mampu. Sehingga siswa merasa tidak dapat menyelesaikan sebuah tugas dan pada akhirnya mereka kehilangan motivasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017) dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah siswa kelas X SMK PGRI 1 PUNGUR tahun ajaran 2016/2017” .menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap peningkatan motivasi belajar IPS Sejarah siswa kelas X SMK PGRI 1 PUNGUR tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ke dua yang dilakukan oleh Safitri (2018) berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Pallangga”. menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 3 Pallangga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan salah satu guru Ekonomi di SMAN Bandarkedungmulyo. Beliau menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran dan terkadang mencampur strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Menurut beliau masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajarnya, terlihat dari kurangnya siswa yang aktif, masih banyak yang kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, kurang bersemangat dan merasa bosan dalam belajarnya. Untuk itu dalam memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru maka akan menimbulkan suatu dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo) “.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizizz terhadap motivasi belajar mahasiswa SMAN 1 BANDARKEDUNG MULYO. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, sugiyono (2012).

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data berbentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Sugiyono (2012). Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh strategi pembelajaran guru (X) terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y) di SMAN 1 Bandarkedungmulyo.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket uji coba mengenai Strategi pembelajaran guru kepada 98 siswa SMAN 1 Bandarkedungmulyo, Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo, dengan jumlah responden 98 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas untuk menjawab permasalahan “ pengaruh Strategi Pembelajaran guru terhadap Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo “ berikut pembahasan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN Bandarkedungmulyo. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Safitri (2017) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran guru yaitu bentuk kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan juga peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. adanya strategi

pembelajaran guru memberikan kontribusi yang penting dan positif pada proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Hidayat (2017) menyatakan bahwa strategi pembelajaran guru merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran guru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, sehingga system belajar mengajar dikelas tidak menjadi monoton atau membosankan serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola berfikirnya.

Strategi pembelajaran guru yang sering digunakan di SMAN Bandarkedungmulyo ialah strategi pembelajaran inkuiri dan ekspositori adapun strategi pembelajaran inkuiri dapat menumuhkan sikap percaya diri terhadap siswa dengan demikian strategi tersebut menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi seorang guru sebagai fasilitator dan motivasi belajar siswa. Sedangkan strategi pembelajaran ekspositori ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2018), Hidayat (2017), Khasanah (2014) menyatakan bahwa sebagiam besar strategi pembelajaran inkuiri dan ekspositori berpengaruh positif dan signifikan. Guru juga menganggap bahwa strategi pembelajaran inkuiri dan ekspositori sangat simple,praktis dan mudah diterapkan. Siswa juga memberikan respon positif terhadap strategi pembelajaran guru yang diterapkan guru daam proses pembelajaran.

Adapun dalam penelitian ini strategi pembelajaran guru diukur dengan menggunakan indikator adanya orientasi,adanya eksplorasi, penyampaian inti materi ,dan adanya evaluasi. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari ke empat indikator yang memiliki rata - rata skor tertinggi yaitu indikator penyampaian inti materi hal ini menunjukkan bahwa penyemapian inti materi yang diberikan sebagai strategi pembelajaran sesuai dengan harapan. Sedangkan indikator yang mempunyai rata-rata skor terrendah yaitu indikator eksplorasi hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam mengeksplorasi terhadap masalah materi yang dikaji.

Adapun dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan indikator adanya keinginan untuk berhasil,adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil jawaban responden, diketahui bahwa skor rata-rata tertinggi yaitu pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, Hal ini dapat diketahui bahwa keinginan dalam diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi guna mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik sudah terpenuhi. Sedangkan indikator yang

mempunyai rata rata terrendah yaitu adanya penghargaan dalam belajar, ha ini menunjukkan bahwa cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik belum terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo hal ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran guru membutuhkan sumberdaya manusia khususnya sebagai penunjang untuk mencapai tujuannya. Hal ini juga berlaku sebaliknya, sumberdaya manusia khususnya para pendidik tanpa memiliki strategi pembelajaran, maka proses pembelajaran tersebut nihil, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini, motivasi belajar mahasiswa diukur dengan menggunakan indikator keinginan untuk belajar, perasaan senang, dan perhatian. Berdasarkan hasil jawaban responden, diketahui bahwa skor rata-rata tertinggi yaitu pada indikator keinginan untuk belajar. Hal ini dapat diketahui bahwa keinginan untuk belajar dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada mahasiswa itu sendiri.

Sedangkan indikator dalam penelitian ini yang mempunyai rata-rata terendah yaitu perhatian, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak suka mencari perhatian baik itu pada dosen, teman bahkan orang tua, karena bentuk perhatian itu kadang membuat mahasiswa merasa adanya dorongan paksa untuk belajar yang bukan dari kemauannya sendiri. hal ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran guru membutuhkan sumberdaya manusia khususnya sebagai penunjang untuk mencapai tujuannya. Hal ini juga berlaku sebaliknya, sumberdaya manusia khususnya para pendidik tanpa memiliki strategi pembelajaran, maka proses pembelajaran tersebut nihil, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran..

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan hasil koefisien determinan sebesar 48,7 % sedangkan 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain..

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Bahasa, P., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020* Halimatus Solikah *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020*, Halaman 1 — 8. 1–8.
2. Astuti, D., Studi, P., Ekonomi, P., Pendidikan, J., & Pengetahuan, I. (2022). *Pengaruh penggunaan media Quizizz terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 10 palembang*.
3. Andriyani, Y. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*. *Skripsi*, 119.
4. Politik, J., Kewarganegaraan, D. A. N., Sosial, F. I., & Semarang, U. N. (2018). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VII DI SMP N 1 SALATIGA*.
5. Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN*. 1, 227–232.
6. Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2021). *PENGARUH E-LEARNING DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG*. 13(2), 739–756. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1106>

7. Vi, K., Negeri, S. D., & Kota, B. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA*.
8. Ap, N., Said, A. A., & Latief, N. (2022). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V*. 375–382.
9. Sodiq, M., Mahfud, H., & Adi, F. P. (n.d.). *Persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi berbasis web " Quizizz " sebagai media pembelajaran di sekolah dasar*. 449.
10. Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN*. 1, 227–232.
11. Hardinsyah, B. D. (1994). *Penilaian dan Perencanaan Konsumsi Pangan*. *Jurusan Gizi Masyarakat Dan Sumberdaya Keluarga*.